

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penyelenggaraan bimbingan konseling terhadap siswa, komunikasi berlangsung secara tatap muka, dan secara tidak langsung seperti melalui surat. Untuk keberhasilan komunikasi dan bimbingan ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru BK yaitu, sebagai berikut:

1. Keterbukaan, sebagai seorang pembimbing, ketika ada siswa yang bermasalah guru BK selalu memberikan pendekatan untuk memotivasi siswa, Sehingga setiap siswa yang mengalami masalah pribadinya lebih leluasa dan terbuka untuk mengungkapkan apa yang mereka alami.
2. Selain itu, guru BK melakukan pendekatan secara empati dan memberikan dukungan , di mana guru BK jika ada masalah siswa yang tidak dapat diselesaikan dengan siswa yang bersangkutan, guru BK mencoba menyelesaikannya dengan orang tua siswa, bahkan alternative lain yang dilakukan yaitu dengan mengirim surat ke orang tua. Hal tersebut memang seharusnya dilakukan oleh seorang guru BK untuk meminimalisir tingkat kenakalan siswa yang ada di SMA N 1 Bongomeme.
3. Demi pengembangan peserta didik pada sistem pembelajaran, guru BK saat melakukan bimbingan, siswa selalu diajarkan untuk pentingnya kebersaan dan sikap positif antar sesama. Artinya antara guru dengan guru, siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa tidak ada perbedaan.

4. Di SMA Negeri 1 Bongomeme, tingkat kenakalan siswa sudah mulai berkurang, walaupun masalah siswa seperti merokok dan minum-minuman keras masih sering ditemui. Karena hal seperti demikian mereka lakukan hanya karena ikut-ikutan, pelepas stress, dan bukan atas dasar kemauan sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa kenakalan yang ada di SMA Negeri 1 Bongomeme akibat dari kurangnya kontrol mereka terhadap suasana sosial dilingkungan sekolah, pendekatan orang tua terhadap anak yang kurang baik, kurangnya pengetahuan anak dalam memahami kondisi lingkungan, dan pengaruh pergaulan yang tidak mendidik. sehingga banyak para siswa yang mudah dipengaruhi dan terjerumus pada perilaku yang kurang mendidik dan melanggar tata tertib sekolah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat menawarkan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Karena guru BK adalah komunikator maka peneliti menyarankan agar dalam pelaksanaan bimbingan guru BK, diharapkan dapat menjadi teladan bagi setiap peserta didik.
2. Memberikan pendekatan khusus terhadap siswa yang sering melakukan pelanggaran.
3. Diharapkan agar guru BK lebih intens lagi dalam memberikan bimbingan, khususnya bimbingan pribadi.

4. Terkait dengan pengiriman surat, biasanya surat tersebut tidak sampai kepada orang tua siswa. Diharapkan guru Bk selalu memastikan setiap surat hingga surat tersebut sampai kepada orang tua.
5. Untuk mendapatkan informasi tambahan kaitannya dengan kenakalan siswa, sangat diharapkan agar guru BK melakukan pendekatan dengan semua guru wali kelas dan guru pengajar lainnya. Tujuannya untuk memudahkan guru BK dalam mengidentifikasi siswa-siswi yang bermasalah di tiap-tiap kelas.
6. Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu bahan referensi terhadap peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dalam bidang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

Devito. Joseph. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group.

Iriantara. Yosol. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Simbiosis Rekatama Media.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana. Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Satori. Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sukardi. Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

### Sumber Lain :

Depdikbud. 1994. <http://rika-bk11.blogspot.sg/2012/12/tujuan-dan-fungsi-bimbingan-konseling.html>. 14 November 2014 (22:55).

Dina, Prahasty. 2009. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Mengendalikan Emosi Anak Pra Sekolah Di PlayGroup Caterpillar Super Kids Lebak Bulus. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif

Heru.2006. <http://riskofdawn.blogspot.com/2011/12/pengertian-obsevasi-dan-tujuan.html/>. 08 April 2014 (14:32).

Rozaq. Fadli. 2012. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di DMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Suroji, Achmad. 2014. *Problem Dan Strategi Penanggulangan Kenakalan Siswa Di MTS Muhammadiyah Cekelan Kauman Kemusu Boyolali Tahun 2013/2014*. Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Stiyoko, Hari. 2011. *Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Siswa Di SMA N 74 Jakarta*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

Rochamah, Siti. 2011. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Loneliness Terhadap Adiksi Games Online*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

Wiersema, Wiliam <http://bambang-rustanto.blogspot.com/2011/03/teknik-pemeriksaan-keabsahan-data.html>. 09 September 2014 (14:57)